

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan untuk menggali data dan meneliti data yang akan diteliti.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dalam penyajiannya peneliti memberikan gambaran model bisnis model canvas (BMC), kemudian dianalisis dengan analisis SWOT.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat fenomenologi, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowball, tehnik pengumpulan dengan tri angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kulaitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.²

Dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan sumber data yang mengandung makna. Dalam penelitian ada beberapa kriteria yaitu latar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen) analisis data secara induktif, metode kualitatif, teori dari dasar deskriptif lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus penelitian, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang sifatnya sementara dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan di pegadaian unit pelayanan syariah pasar bintoro demak, yang beralamatkan di

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta, PT Rineke Cipta, 2002). 64

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2010). 15

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998). 4

jalan pemuda no 27 petengan selatan bintoro, kecamatan demak, kabupaten demak jawa tengah kode pos 59511

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pimpinan cabang, manager operasional pegadaian cabang kantor syariah pasar ngabul jepara, pengelola pegadaian unit pelayanan syariah pasar bintoro demak dan nasabah pegadaian unit pelayanan syariah pasar bintoro demak. Subyek penelitian adalah tentang orang-orang yang terlibat dan dijadikan sumber informasi dan memberikan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.⁴

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah penulis akan meneliti pengembangan produk ar-rum haji dengan pendekatan business model canvas, dipegadaian unit pelayanan syariah pasar bintoro demak. Dimana dalam sebuah penelitian hal yang paling penting adalah objek penelitian, karena objek penelitian merupakan sebuah sumber informasi dan gambaran dalam sebuah penelitian. Dimana objek penelitian adalah suatu atribut ataupun sifat atau nilai dari orang, yang dipelajari oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya.

D. Sumber Data.

Data merupakan suatu penjelasan suatu hal yang dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau suatu anggapan yang dianggap, atau berupa fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lainnya.⁵ Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dimana data didapatkan. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh dari kuesioner, observasi, wawancara, dan interview. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pihak-pihak yang memberi informasi yaitu:

⁴ Tantang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998). 135

⁵ Iqbal hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).82

Pimpinan kantor cabang pasar ngabul, pimpinan kantor unit pelayanan Syariah pasar bintoro demak, pegawai yang terlibat langsung dalam produk ar-rum haji, data yang diperoleh dari kuesioner diambil dari nasabah yang terlibat dalam kegiatan produk-produk di pegadaian unit pelayanan syariah pasar bintoro demak.

Data primer merupakan data yang diperoleh dengan instrument pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan tehnik wawancara inform atau sumber langsung. Data primer merupakan data yang dapat diperoleh secara langsung dari sumbernya atau objek penelitian.⁶

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyesuaikan masalah yang sedang dihadapi data ini dapat diperoleh dengan cepat dari internet, tesis dan jurnal.⁷

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Pada umumnya data sekunder berupa bukti, catatan dan laporan historis yang tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari, internet, tesis, jurnal penelitian-penelitian sebelumnya, berita online dan dokumen yang berasal dari pegadaian unit pelayanan Syariah pasar bintoro demak

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk berkomunikasi dengan sumber data melalui dialog tanya jawab yang dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Wawancara sebagai salah satu bagian media percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan dapat dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) dan orang yang

⁶ Suharyadi dan Purwantu, *Statistika; untuk Ekonomi Keuangan Modern*, edisi 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2011).14

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013).137

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancatai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Wawancara dapat dilakukan secara langsung yaitu wawancara yang ditujukan langsung kepada orang yang diperlukan keterangan atau datanya dalam penelitian sedangkan wawancara tidak langsung dapat ditujukan kepada orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan yang dibutuhkan datanya oleh peneliti.⁹

Dengan menggunakan tehnik wawancara ini penulis dapat menggali informasi yang lebih jauh dan mendalam diwaktu dan kondisi konteks yang dianggap paling tepat guna untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci, jujur dan mendalam. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai oleh penulis yaitu: Pimpinan kantor cabang pasar ngabul dan kepala unit pelayanan Syariah pasar bintoro demak sebagai pimpinan yang mengetahui seluruh aktivitas perkembangan produk ar-rum haji di pegadaian unit pelayanan Syariah pasar bintoro demak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, foto dan karya-karya yang semua itu dapat memberikan informasi bagi proses penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan adalah, brosur ar-rum haji, brosur pembayaran pinjaman, membaca laporan-laporan penulisan sebelumnya dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penulisan ini

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Dengan kuesioner dimaksudkan untuk memperoleh data lapangan untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

Dalam penelitian ini responden adalah pimpinan pegadaian, karyawan dan nasabah di unit pelayanan Syariah pasar bintoro demak. Isian dari responden merupakan taggapan dan

⁸ LexyJ.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya ,2000).135

⁹ Mohamad Mustari, MTaufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo,2012).54

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).178

jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam lembar kuesioner.¹¹ Untuk pengisian data kuesioner responden dapat mengisi sendiri daftar pertanyaan yang telah disediakan oleh penulis. Dari data yang diambil dari kuesioner ini yang akan menentukan Efas dan Ifas dalam analisis SWOT yang kemudiakan di aplikasikan ke semblaian elemen bisnis model canvas bagian-bagian yang mangalami perubahan

F. Pengujian Keabsahan Data

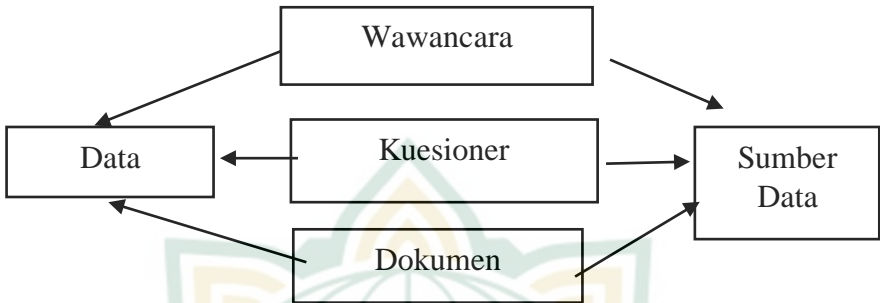
Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keprluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹² Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau dengan cara yang berbeda. Sebagaiman yang dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara dari nara sumber, dokumen yang ada dan hasil dari kuesioner. Untuk mendapatkan kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengena informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu peneliti dapat menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur, dan dengan tehnik triangulasi metode ini penulis dapat membandingkan hasil wawancara dari nara sumber, hasil kuesioner dan dokumen yang ada. Trianggulasi metode dpat dilihat dalam gambar 3.1

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta,2017).142

¹² Lexy J Moelang, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012).330

Gambar 3.1
Triangulasi Metode



Dalam gambar 3.1 triangulasi metode dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. wawancara: dalam penelitian ini penulis menggali informasi melalui nara sumber yang sudah dipilih yaitu: Pimpinan cabang pegadaian syariah pasar ngabul jepara dan pengelola pegadaian unit pelayanan syariah pasar bintoro demak sebagai orang yang mengetahui tentang kegiatan di pegadaian unit pelayanan syariah pasar bintoro demak
2. Kuesioner: Penyebaran kuesioner terhadap 100 nasabah produk ar-rum haji dan produk lainnya pegadaian unit pelayanan syariah pasar bintoro demak tentang kelemahan, kekuatan, ancaman, dan peluang apa saja yang ada dipegadaian unit pelayanan syariah demak
3. Dokumentasi: Dalam penelitian penulis mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai kantor pegadaian unit pelayanan syariah pasar bintoro demak dari arsip kantor pegadaian, maupun dari internet

G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun dipahami oleh orang lain.¹³

Dengan adanya analisis SWOT dapat diidentifikasi berbagai factor yang secara sistematis untuk merumuskan suatu strategi untuk perusahaan. Analisis yang didasarkan logika dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang dan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Dalam proses pengambilam keptusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, visi, tujuan, strategi dan kebijakan pegadaian unit pelayanan Syariah pasar bintoro demak.



¹³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010). 18